

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB TUNGGAKAN PENAGIHAN PAJAK
UNTUK MENINGKATKAN PENERIMAAN PAJAK PADA KANTOR
PELAYANAN PAJAK PRATAMA PALEMBANG ILIR BARAT**

SKRIPSI



Nama : Lismawati Intan Purnama Sari
NIM : 222016258

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB TUNGGAKAN PENAGIHAN PAJAK
UNTUK MENINGKATKAN PENERIMAAN PAJAK PADA KANTOR
PELAYANAN PAJAK PRATAMA PALEMBANG ILIR BARAT**

**Untuk Memenuhi salah satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Lismawati Intan Purnama Sari
NIM : 222016258**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lismawati Intan Purnama Sari
NIM : 222016258
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Kosentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Analisis Faktor Penyebab Tunggakan Penagihan Pajak Untuk Meningkatkan Penarimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima saksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

METERAI TEMPEL
A0059AHF597140185
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Agustus 2020
Lismawati Intan Purnama Sari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	Analisis Faktor Penyebab Penagihan Tunggakan Pajak Untuk Meningkatkan Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat
Nama	Lismawati Intan Purnama Sari
NIM	222016258
Fakultas	Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Agustus 2020

Pembimbing I,

H.J. Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si
NIDN/NBM: 0228115802/1021961

Pembimbing II,

Saekarini Yuliachtri, SE., Ak., M.Si
NIDN/NBM:0211078301/1187173

Mengetahui
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betra Sirajuddin, SE., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

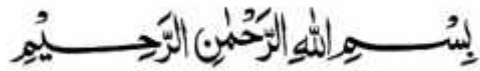
- ❖ *Setiap orang di dunia adalah seorang tamu, dan uangnya adalah pinjaman. Tamu itu pastilah akan pergi, cepat atau lambat, dan pinjaman itu haruslah dikembalikan. (Ibnu Mas'ud)*

- ❖ *Masa depan itu dibeli oleh masa sekarang (Samuel Johnson).*

(Lismawati Intan Purnama Sari)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Ayah dan ibuku Tercinta*
- ❖ *Saudara dan keluargaku Tercinta*
- ❖ *Pembimbing I dan pembimbing II*
- ❖ *Almamaterku*



PRAKATA

Assalamualaikum, Wr.Wb

Alhamdulillah Robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor Penyebab Tunggakan Penagihan Pajak Untuk Meningkatkan Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saranm bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua Ayahanda saya Abah Usman Matnur dan Ibunda saya Ibu Sri wana serta keluarga yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada HJ. Rosalina Ghazali, S.E. Ak, M.Si dan Ibu Saekarini Yuliachtri, SE., Ak., M.si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Betri, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2020

Lismawati Intan Purnama Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	06
C. Tujuan Penelitian	07
D. Manfaat Penelitian	07
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Landasan Teori	08
1. Penerimaan Pajak.....	08
2. Penagihan Pajak.....	09
3. Penagihan Pajak Secara Paksa	11
a. Pengertian Surat Paksa	11
b. Latar Belakang Penerbitan Surat Paksa	12
c. Isi dan Karakteristik Surat Paksa	12
d. Tata Cara Penyampaian Surat Paksa.....	13
4. Pengertian Tunggalan Pajak.....	14
5. Faktor Penyebab Tunggalan Pajak.....	16
B. Penelitian Sebelumnya.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Operasionalisasi Variabel	31
D. Data yang diperlukan	31
E. Metode Pengumpulan Data.....	32
F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	34
1. Analisis Data	34
2. Teknik Analisis	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
1. Sejarah Singkat KPP Pratama Palembang Ilir Barat.....	35
2. Visi, Misi dan Motto KPP Pratama Palembang Ilir barat	37
3. Tugas Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat .	37
4. Fungsi KPP Pratama Palembang Ilir Barat	38
5. Wajib Pajak.....	38
6. Stuktur Organisasi KPP Pratama Palembang Ilir Barat.....	39
7. Uraian Tugas Wewenang dari Stuktur Organisasi.....	40
8. Sistem Informasi Direktorat Jendral Pajak (SIDJP).....	48
B. Pembahasan	49
1. Perlawanan Aktif	50
a. <i>Tax avoidance</i> (penghindaran pajak).....	50
b. <i>Tax evasion</i> (penggelapan pajak).....	51
c. Melalaikan Pajak.....	53
2. Perlawanan Pasif.....	54
a. Kondisi struktur perekonomian.	54
b. Perkembangan intelektual penduduk.....	55
c. Moral masyarakat.	56

d. Sistem pemungutan pajak tidak dapat dilakukan atau dilaksanakan dengan baik.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Tindakan Penagihan Pajak dengan Surat Paksa pada KPP	5
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	28
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi	39
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 3 Fotokopi Surat Pengantar Riset
- Lampiran 4 Fotokopi Surat Keterangan dari Tempat Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan Plagiarism
- Lampiran 6 Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 7 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 8 Sertifikat Pelatihan Pengantar Aplikasi Komputer
- Lampiran 9 Sertifikat Pelatihan Komputer Akuntansi
- Lampiran 10 Sertifikat Pajak
- Lampiran 11 Sertifikat Praktik Kerja Lapangan di KPP Pratama Palembang Ilir Barat
- Lampiran 12 Fotocopy Surat Selesai Riset
- Lampiran 13 Biodata Penulis

ABSTRAK

Lismawati Intan Purnama Sari/222016258/2020/Analisis Faktor Penyebab Tunggakan Penagihan Pajak Untuk Meningkatkan Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab tunggakan penagihan pajak untuk meningkatkan penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data yaitu berupa wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data dan teknik analisis data menggunakan kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa penerimaan pajak dengan surat paksa di KPP Pratama Palembang Ilir Barat Mengalami Penurunan.

Kata Kunci : Target, Penerimaan Surat Paksa

ABSTRACT

Lismawati Intan Purnama Sari / 222016258/2020 / Analysis of Factors causing tax arrears to increase tax revenue at the Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat.

This study aims to factors causing tax arrears to increase tax revenue at the Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat. this type of research is descriptive research. the data used in this study are primary data. data collection methods in the form of interviews and documentation. data analysis methods and data analysis techniques using qualitative. the results of this study indicate that tax receipt by force letter the Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat Primary Tax Office has decreased.

Keywords : Target, receipt of forced letters

BIODATA PENULIS

Nama : Lismawati Intan Purnama Sari
NIM : 222016258
Tempat, Tanggal lahir : Tanjung Sakti, 18 September 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Mulyoharjo RT.15 RW.05 Kec.
Bulu Tengah Suku Ulu Kab. Musi Rawas,
SUMSEL.

Nama Orang Tua :
Ayah : Hermanto
Ibu : Sapriana
No HP : 085269713153
Email : lismaintanps@gmail.com

Pendidikan Formal

1. Sekolah Dasar : SD N 1 Mulyoharjo
2. Sekolah Menengah Pertama : SMP Mulyoharjo
3. Sekolah Menengah Atas : SMA Al-IKHLAS Lubuklinggau
4. Sekolah Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang dasar 1945 adalah mewujudkan masyarakat adil, makmur, merata material dan spiritual, yang dapat diwujudkan melalui pembangunan nasional secara bertahap, terencana dan berkelanjutan. Untuk melaksanakan pembangunan nasional dan menjalankan roda pemerintahan tentunya dibutuhkan dana yang sangat besar, dana tersebut berasal dari dalam dan luar negeri. Namun sumber penerimaan diusahakan tetap bertumpu pada penerimaan dalam negeri dan penerimaan dari sumber-sumber luar negeri hanya sebagai pelengkap.

Peran masyarakat dalam pembangunan nasional harus terus ditumbuhkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membayar pajak. Masyarakat yang mandiri diharapkan mampu mempunyai kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan kewajiban sebagai warga negara untuk membantu bangsanya dalam mewujudkan tujuan Negara.(Beni Pekei: 2016)

Direktorat Jendral Pajak sebagai pengayom perpajakan di Indonesia dengan programnya sudah berusaha untuk menekan sekecil mungkin tunggakan pajak. Pelayanan yang lebih baik, pembinaan, penyuluhan, sosialisasi, pengawasan bahkan sanksi-sanksi perpajakan telah

diterapkan guna meminimalisasi tunggakan pajak dan diharapkan wajib pajak lebih patuh.

Penerimaan pajak merupakan semua penerimaan yang terdiri atas pajak dalam negeri dan pajak internasional. Pemasukan pajak melalui pajak dikatakan secara optimal memiliki makna bahwa usaha memasukkan dana jangan sampai ada yang terlewatkan, baik wajib pajak maupun objek pajak. (Siti,2017:32)

Penagihan pajak merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan agar penanggung pajak melunasi utang pajak dan biaya penagihan pajak dengan menegur atau memperingatkan, melaksanakan penagihan seketika dan sekaligus, memberitahukan dengan surat paksa, mengusulkan pencegahan, melaksanakan penyitaan, melaksanakan penyanderaan, menjual barang yang telah disita.(Mardiasmo, 2018:141).

Menurut Peraturan Undang-Undang PPSP No. 19 Tahun 2000 pasal 1 menyatakan bahwa Surat Paksa adalah surat perintah membayar utang pajak dan biaya penagihan pajak. Surat paksa diterbitkan karena jumlah pajak yang masih harus dibayar berdasarkan STP, SKPKB, SKPKBT, Surat Keputusan Pembetulan, Surat Keputusan Keberatan, Putusan Banding, dan Putusan Peminjaman Kembali, Utang pajak harus dilunasi dalam waktu 2x24 jam setelah surat paksa diberitahukan oleh Jurusita Pajak.

Tunggakan pajak merupakan pajak yang harus dibayar termasuk sanksi administrasi, pemerintah dapat memaksa wajib pajak untuk

membayarkan utang pajaknya. Tunggakan pajak akan timbul apabila adanya surat ketetapan pajak yang diterbitkan oleh fiskus. (Liberti,2014:227)

Faktor penyebab tunggakan pajak adanya kondisi perekonomian yang rendah tingkat pendapatan, menyebabkan kemampuan untuk menabung rendah dan kemampuan membayar pajak menjadi rendah, intelektual masyarakat dengan kurangnya kemampuan pengetahuan dan kualitas sumber daya manusia yang rendah akan berdampak pada penerimaan informasi yang tidak optimal dan moral masyarakat akan mempengaruhi pengumpulan pajak oleh fiskus, dengan moral masyarakat yang buruk akan menghambat pemungutan pajak, ketidak patuhan akan mendominasi kewajiban perpajakan wajib pajak.(Siti Kurnia,2017:199)

Penyebab tunggakan pajak dan surat paksa mengalami peningkatan tetapi tidak dengan realisasi yang cukup signifikan karena adanya beberapa hal yang menyebabkan tidak bisa seluruhnya dalam pencairan tunggakan pajak dengan surat paksa dengan adanya wajib pajak tidak mengakui bahwa memiliki utang pajak, wajib pajak tidak lagi mampu melunasi utang pajak, kelalaian wajib pajak, dan wajib pajak mengajukan permohonan angsuran pembayaran atau mengajukan keberatan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini adalah yang dilakukan Wawan Pungkasawan (2015) dan Sri Deva Riska (2018) menunjukkan bahwa penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa atas penerimaan pajak tidak efektif. Sebaliknya Nana

Ariana Erwis (2012) dan Ernawati Sulistiyarningsih (2009) menunjukkan bahwa Penagihan Pajak dengan Surat Teguran dan Surat Paksa atas penerimaan pajak tergolong efektif, Marthia Anzani Siagian (2019) menunjukkan bahwa penagihan pajak dengan surat paksa atas penerimaan pajak bisa dikategorikan efektif, Nurul Aulia (2019) menunjukkan bahwa penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa penerimaan pajak tidak efektif, Derlina Sutria Tunas (2013) menunjukkan bahwa penagihan pajak dengan surat paksa dikategorikan efektif, Rosalina F Mamuji Inggriani Elim (2017) menunjukkan bahwa penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa atas penerimaan pajak tidak efektif.

Di Indonesia reformasi perpajakan dimulai pada tahun 1983, dengan mengubah *official assessment system* ke *self assessment system*. Dalam sistem *self assessment system*, wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri besarnya pajak terutang. Namun demikian, kemudahan yang diberikan pemerintah (Direktorat Jendral Pajak) kepada wajib pajak dalam mengurus pajak sering menemui kendala dan hambatan, sehingga dalam kenyataannya terdapat cukup banyak masyarakat dengan sengaja melakukan kecurangan-kecurangan dan melalaikan kewajiban yang menyebabkan timbulnya tunggakan pajak. Untuk itu, Direktorat Jendral Pajak terus berupaya meningkatkan penegakan hukum (*law enforcement*) melalui perlawanan pajak baik secara perlawanan pasif dan perlawanan aktif sedangkan perlawanan pasif terdiri dari hambatan-hambatan yang mempersukar

pemungutan pajak yang erat hubungannya dengan struktur ekonomi, perkembangan intelektual dan moral penduduk serta system pemungutan pajak itu sendiri sedangkan perlawanan aktif adalah semua usaha dan perbuatan yang secara langsung ditujukan terhadap fiskus dan bertujuan untuk menghindari pajak.

Kantor Pelayanan Pajak Pratam Ilir Barat merupakan salah satu Kantor Pelayanan Pajak yang berada di bawah Kantor Wilayah DJP Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat berlokasi di Jalan Tasik, Kambang Iwak, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat berintegrasi tinggi dan bekerja secara profesional dan menghimpun penerimaan pajak negara demi terwujudnya kemandirian bangsa.

TABEL I.1
Tindakan Penagihan Pajak dengan Surat Paksa Pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat Tahun 2016-2018

Tahun	Lembar	Target(Rp)	Lembar	Realisasi(Rp)	Tingkat efektivitas(Rp)
2016	4.750	26.646.977.324	1.685	7.873.879.318	29,5%
2017	1.473	7.284.873.113	1.064	5.882.585.855	80,7%
2018	5.232	27.529.483.403	3.132	6.575.951.445	23,8%
2019	1.238	20.116.926.881	1.042	4.801.797.993	38,4%

Sumber: Seksi Penagihan KPP Pratama Palembang Ilir Barat, 2020.

Berdasarkan data Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa penagihan tunggakan pajak dengan surat paksa pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 penagihan pajak dikategorikan sudah cukup efektif diatas 80% namun pada tahun 2018 penagihan tunggakan pajak

dengan surat paksa kembali mengalami peningkatan Rp.27.529.483.403 tetapi tidak diikuti dengan realisasi yang cukup signifikan sebesar Rp.6.575.951.445 yang jauh dapat dikatakan efektif, sedangkan pada tahun 2019 penagihan pada tunggakan pajak dengan surat paksa mengalami penurunan Rp 20.116.926.881 yang terealisasi sebesar Rp4.801.797.993 menunjukkan ketidak efektif . Hal ini berbeda dengan teori yang menjelaskan bahwa tingkat efektif menunjukkan keberhasilan dari tercapai tidaknya target yang telah ditetapkan.

Tinggi angka tunggakan pajak menunjukkan bahwa kurangnya kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban pajaknya maupun dari penghindaran pajak (*tax avoidance*).Tunggakan pajak yang besar membuat masyarakat semakin enggan membayar pajak terhutangya bahkan adanya ketidakmampuan masyarakat dalam membayar utang pajak.

Berdasarkan penjelasan data tersebut terlihat bahwa naik turunnya realisasi di sebabkan oleh faktor tingkat kepatuhan wajib pajak badan maupun pribadi dalam membayar pajak masing sangat rendah disamping kurangnya kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak, penerimaan pajak belum optimal yaitu penerimaan pajak masih didominasi sektor formal dan besar dari fakta yang ada di Ditjen Pajak dan kapasitas kelembagaan Ditjen pajak masih terbatas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“Analisis Faktor Penyebab Tunggakan Penagihan Pajak Untuk Meningkatkan Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah apakah faktor penyebab tunggakan penagihan pajak untuk meningkatkan penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab tunggakan penagihan pajak untuk meningkatkan penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat.

D. Manfaat Penelitian

Hasil nanti yang akan dicapai pada penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang Perpajakan terutama penagihan pajak dengan surat paksa terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat.

2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Seksi Penagihan Pajak KPP Pratama Palembang Ilir Barat agar dapat lebih meningkatkan penerimaan pajak dengan Surat Paksa Pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Universitas Muhammadiyah Palembang dan masyarakat luas pada umumnya, serta menjadi tambahan referensi dan sumber informasi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Beni Peki. 2016, *Konsep dan Analisis Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi Daerah*, Jakarta: Taushia
- Derlina Sutria. 2013, Efektifitas Penagihan Tunggakan Pajak Dengan Menggunakan Surat Paksa Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Ernawati Sulistyaningsih. 2009. Efektifitas Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa Dalam Rangka Meningkatkan Penerimaan Pajak Di KPP Pratama Surakarta. Universitas Sebelas Maret Surakarta, (<https://diglibi.uns.ac.id>).
- Erly Suandy. 2014. *Hukum pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indra Mahardika P. 2019. *Akuntansi dan Perpajakan*. Yogyakarta: Quardant.
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. 2000. Undang-undang Nomor 19 tahun 2000 pasal 1 tentang Penagihan Pajak Surat Paksa. (<https://kemenkue.go.id> diakses 22 November 2019)
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. 2015 Undang-undang Nomor 4 tahun 2015 pasal 1 angka 3 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2015. (<https://kemenkue.go.id> diakses 20 juni 2019).
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. 2009. Undang-undang KUP No. 19 tahun 2009 Pasal 20 ayat 1 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. (<https://www.kemenkue.go.id> diakses 29 November 2019).

Liberti Pandiangan. 2014. *Administrasi Perpajakan Pedoman Praktis Bagi Wajib Pajak di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Mardiasmo. 2018. *Perpajakan Edisi Revisi*, Yogyakarta: Andi.

Marthia Anzani Siagian. 2019. Analisis Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa Dalam Rangka Pencairan Tunggakan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuk Pakam , Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Nurul Aulia . 2019. Analisis Efektivitas Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran Dan Surat Paksa Dalam Meningkatkan Pencairan Tunggakan Pajak Di KPP Pratama Medan Polonia.

Nana Adriana Erwis. 2012. Efektifitas Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan, Universitas Hasanuddin Makassar, (<https://core.ac.uk>).

Rosalina F, Mamuji Inggriani Elim. 2017. Analisis Efektifitas Penagihan Pajak Aktif Dengan Menggunakan Surat Teguran Dan Surat Paksa Di KPP Pratama Kabupaten Poso.

Siti Kurnia R. 2017. *Perpajakan. Konsep dan Aspek Formal*. Bndung: Rekayasa Sains.

Sri Deva Riska. 2018. Efektifitas Penagihan Pajak Dengan Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan Terhadap Pencairan Tunggakan Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur (Tahun 2014 Sampai Dengan Tahun 2017), (<https://repository.uinsu.ac.id>).

V.Wiratna S. 2018. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.